**Latihan Soal Variable Costing vs Absorption/Full Costing**

Pertanyaan 1:

Berikut ini adalah informasi yang diperleh dari PT Berkah Abadi untuk bulan Juni 2019.

|  |  |
| --- | --- |
| Harga jual …………………………………... Rp 112, 000 | Rp       112.000 |
|  |  |
| Jumlah persediaan awal …………………….. 500 unit | 500 unit |
| Jumlah unit yang diproduksi di Juni 2019 ….. 2.800 unit | 2.800 unit |
| Jumlah unit yang terjual di Juni 2019 ……….. 2.900 unit | 2.900 |
| Jumlah persediaan akhir ……………………… ??? | ??? |
|  |  |
| **Biaya variabel per unit** |  |
| –  Bahan baku langsung ………………………. Rp 37,000 | Rp          37.000 |
| –  Tenaga kerja langsung ……………………… Rp 19,000 | Rp          19.000 |
| –  FOH variabel ……………………………….. Rp 7,000 | Rp            7.000 |
| –  Biaya penjualan dan administrasi variabel …. Rp 5,000 | Rp            5.000 |
|  |  |
| **Biaya tetap** |  |
| –  Biaya overhead produksi tetap ……………… Rp 109,200,000 | Rp 109.200.000 |
| –  Biaya tetap penjualan dan administrasi ………Rp 5,800,000 | Rp     5.800.000 |

Biaya variabel per unit dan total biaya tetap perusahaan tidak berubah dari bulan ke bulan dalam satu tahun. Total biaya tetap produksi sebesar Rp109.200.000 untuk produksi sebanyak 2.800 unit. Berapakah biaya produksi per unit dengan menggunakan metode *absorption costing*?



A.

Rp68.000



B.

Rp63.000



C.

Rp102.000

Bahan baku langsung 37.000

Tenaga kerja langsung 19.000

FOH variable 7.000

BOP tetap (109.200.000 : 2.800) 39.000 +

Biaya produksi per unit = 102.000.000 (C)



D.

Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 2:

Jika jumlah yang diproduksi lebih besar dari yang terjual maka laba operasi dengan menggunakan metode *absorption costing* akan ………… daripada laba operasi dengan metode *variable costing*?



A.

lebih tinggi



B.

lebih rendah



C.

sama saja



D.

Tidak dapat ditentukan dengan informasi yang ada.

Pertanyaan 3:

PT Berjaya Karya memproduksi dan menjual *earphone* kekinian dan menggunakan pembebanan biaya standar. Berikut ini adalah informasi yang diperoleh dari kegiatan perusahaan di bulan Juni 2019.

|  |  |
| --- | --- |
| Harga jual per unit ……………..................Rp 925,000 | Rp        925.000 |
| Biaya produksi variabel ……………........ .Rp 385,000 | Rp        385.000 |
| Biaya operasi variabel ……………............Rp 312,500 | Rp        312.500 |
| Biaya produksi tetap ……………...............Rp 450,000,000 | Rp 450.000.000 |
| Biaya operasi tetap …………….................Rp 75,000,000 | Rp   75.000.000 |
| Persediaan awal barang jadi …………….. 0 unit | 0 unit |
| Produksi barang jadi ……………............... 3,000 unit | 3.000 unit |
| Penjualan barang jadi ……………............. 2,500 unit | 2.500 unit |

Berapakah laba operasi jika menggunakan metode *absorption costing*?



A.

Rp118.750.000

Biaya produksi variabel Rp 3.850.000

Biaya produksi tetap,Rp450.000.000/3.000 150.000

Total biaya produksi per unit Rp 535.000

Penjualan, 2.500 × Rp925.000 ............................ Rp 2.312.500.000

Beban pokok penjualan , 2.500 × Rp535.000 .. 1.337.500.000

Laba bruto .............................................................. Rp 975.000.000

Beban operasi

– Beban tetap ...................................................... Rp 75.000.000

– Beban variabel, 2.500 × Rp312.500 .............. 781.250.000

Laba operasi ............................................. Rp 118.750.000



B.

Rp43.750.000



C.

(Rp112.500.000)



D.

Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 4:

PT Furnitura Raya memproduksi meja gambar yang dijual kepada para mahasiswa arsitektur. Harga setiap meja gambar adalah Rp300.000 per unit. Pada bulan Juni, perusahaan memproduksi 3.000 meja dan menjual 2.500 meja. Biaya *overhead* produksi tetap sama dengan biaya *overhead* produksi tetap yang dianggarkan untuk bulan tersebut. Berikut ini adalah informasi yang tersedia pada bulan Juni.

|  |  |
| --- | --- |
| Biaya produksi variabel per unit ……………....Rp 120,000 | Rp      120.000 |
| Total biaya produksi tetap ……………..............Rp 90,000,000 | Rp 90.000.000 |
| Total beban administrasi tetap …...….................Rp 25,000,000 | Rp 25.000.000 |

Pada akhir bulan Juni, perusahaan memiliki persediaan akhir barang jadi sebesar 500 unit. Perusahaan juga mengeluarkan komisi penjualan sebesar Rp10.000 per unit. Berapakah laba operasi perusahaan jika menggunakan metode *variable costing*?



A.

Rp310.000.000

Penjualan, 2.500 × Rp300.000 ............................... Rp 750.000.000

Biaya variabel

– Biaya produksi, 2.500 × Rp120.000 ................... Rp 300.000.000

– Komisi penjualan, 2.500 × Rp10.000 ................. 25.000.000

Marjin kontribusi neto Rp 425.000.000

Biaya tetap

– Biaya produksi Rp 90.000.000

– Biaya operasi 25.000.000

Laba operasi ................................................ Rp 310.000.000



B.

Rp315.000.000



C.

Rp325.000.000



D. Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 5:

Berikut ini adalah informasi yang diperleh dari PT Berkah Abadi untuk bulan Juni 2019.

|  |  |
| --- | --- |
| Harga jual ……………………………………………Rp 112,000 | Rp        112.000 |
|  |  |
| Jumlah persediaan awal …………………………… ...500 unit | 500 unit |
| Jumlah unit yang diproduksi di Juni 2019 ………… 2,800 unit | 2.800 unit |
| Jumlah unit yang terjual di Juni 2019 ………………2,900 unit | 2.900 |
| Jumlah persediaan akhir ………………………………… ??? | ??? |
|  |  |
| **Biaya variabel per unit** |  |
| –  Bahan baku langsung ……………………………..Rp 37,000 | Rp          37.000 |
| –  Tenaga kerja langsung ……………………………Rp 19,000 | Rp          19.000 |
| –  FOH variabel ……………………………………..Rp 7,000 | Rp            7.000 |
| –  Biaya penjualan dan administrasi variabel ……….Rp 5,000 | Rp            5.000 |
|  |  |
| **Biaya tetap** |  |
| –  Biaya overhead produksi tetap …………………..Rp 109,200,000 | Rp 109.200.000 |
| –  Biaya tetap penjualan dan administrasi ………….Rp 5,800,000 | Rp     5.800.000 |

Biaya variabel per unit dan total biaya tetap perusahaan tidak berubah dari bulan ke bulan dalam satu tahun. Total biaya tetap produksi sebesar Rp109.200.000 untuk produksi sebanyak 2.800 unit. Berapakah biaya produksi per unit dengan menggunakan metode *variable costing*?  


A.

Rp68.000



B.

Rp63.000

Biaya produksi per unit menggunakan variable costing

– Bahan baku langsung ........................................................ Rp 37.000

– Tenaga kerja langsung ...................................................... 19.000

– FOH variabel ....................................................................... 7.000

Total biaya produksi variabel per unit ..................... Rp 63.000



C.

Rp102.000



D.

Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 6:

PT Furnitura Raya memproduksi meja gambar yang dijual kepada para mahasiswa arsitektur. Harga setiap meja gambar adalah Rp300.000 per unit. Pada bulan Juni, perusahaan memproduksi 3.000 meja dan menjual 2.500 meja. Biaya *overhead* produksi tetap sama dengan biaya *overhead* produksi tetap yang dianggarkan untuk bulan tersebut. Berikut ini adalah informasi yang tersedia pada bulan Juni.

|  |  |
| --- | --- |
| Biaya produksi variabel per unit ……………....Rp 120,000 | Rp      120.000 |
| Total biaya produksi tetap ……………..............Rp 90,000,000 | Rp 90.000.000 |
| Total beban administrasi tetap …...…................Rp 25,000,000 | Rp 25.000.000 |

Pada akhir bulan Juni, perusahaan memiliki persediaan akhir barang jadi sebesar 500 unit. Perusahaan juga mengeluarkan komisi penjualan sebesar Rp10.000 per unit. Berapakah laba operasi dengan menggunakan metode *absorption costing*?



A.

Rp310.000.000



B.

Rp315.000.000



C.

Rp325.000.000

Penjualan, 2.500 × Rp300.000 = Rp 750.000.000

Beban pokok penjualan, 2.500 × Rp150.000 = 375.000.000

Laba Bruto Rp 375.000.000

Beban operasi

–  Beban administrasi tetap Rp 25.000.000

–  Komisi penjualan, 2.500 × Rp10.000 = 25.000.000

Laba operasi Rp 325.000.000



D.

Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 7:

PT Furnitura Raya memproduksi meja gambar yang dijual kepada para mahasiswa arsitektur. Harga setiap meja gambar adalah Rp300.000 per unit. Pada bulan Juni, perusahaan memproduksi 3.000 meja dan menjual 2.500 meja. Biaya *overhead* produksi tetap sama dengan biaya *overhead* produksi tetap yang dianggarkan untuk bulan tersebut. Berikut ini adalah informasi yang tersedia pada bulan Juni.

|  |  |
| --- | --- |
| Biaya produksi variabel per unit ……………....Rp 120,000 | Rp      120.000 |
| Total biaya produksi tetap …………….............Rp 90,000,000 | Rp 90.000.000 |
| Total beban administrasi tetap …...…................Rp 25,000,000 | Rp 25.000.000 |

Pada akhir bulan Juni, perusahaan memiliki persediaan akhir barang jadi sebesar 500 unit. Perusahaan juga mengeluarkan komisi penjualan sebesar Rp10.000 per unit. Berapakah beban pokok penjualan pada bulan Juni jika menggunakan metode *absorption costing*?



A.

Rp300.000.000



B.

Rp375.000.000

Mencari biaya produksi tetap per unit.Biaya produksi tetap per unit

= Total biaya produksi tetap / Jumlah unit yang diproduksi

= Rp90.000.000 / 3.000 meja

= Rp30.000/meja

Mencari biaya produksi per unit.

Biaya produksi variabel Rp 120.000

Biaya produksi tetap 30.000

Total biaya produksi per unit Rp 150.000

Mencari beban pokok penjualan.

Beban pokok penjualan = Biaya produksi per unit × Jumlah unit yang terjual

= Rp150.000/unit × 2.500 unit

= Rp375.000.000



C.

Rp390.000.000



D.

Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 8:

Berikut ini adalah informasi yang diperleh dari PT Berkah Abadi untuk bulan Juni 2019.

|  |  |
| --- | --- |
| Harga jual ………………………………………………………..Rp 112,000 | Rp        112.000 |
|  |  |
| Jumlah persediaan awal ………………………………….. 500 unit | 500 unit |
| Jumlah unit yang diproduksi di Juni 2019 ……………….2,800 unit | 2.800 unit |
| Jumlah unit yang terjual di Juni 2019 …………………... 2,900 unit | 2.900 |
| Jumlah persediaan akhir …………………………………. ??? | ??? |
|  |  |
| **Biaya variabel per unit** |  |
| –  Bahan baku langsung …………………………………. Rp 37,000 | Rp          37.000 |
| –  Tenaga kerja langsung …………………………………Rp 19,000 | Rp          19.000 |
| –  FOH variabel …………………………………………. Rp 7,000 | Rp            7.000 |
| –  Biaya penjualan dan administrasi variabel …………….Rp 5,000 | Rp            5.000 |
|  |  |
| **Biaya tetap** |  |
| –  Biaya overhead produksi tetap …………………….. Rp109,200,000 | Rp 109.200.000 |
| –  Biaya tetap penjualan dan administrasi ……………..Rp 5,800,000 | Rp     5.800.000 |

Biaya variabel per unit dan total biaya tetap perusahaan tidak berubah dari bulan ke bulan dalam satu tahun. Total biaya tetap produksi sebesar Rp109.200.000 untuk produksi sebanyak 2.800 unit. Berapakah laba operasi dengan metode *absorption costing*?



A.

Rp12.600.000



B.

Rp29.000.000



C.

Rp8.700.000

Penjualan Rp 324.800.000

COGS, Rp102.000 × 2.900 unit 295.800.000

Laba bruto Rp 29.000.000

Beban penjualan dan administrasi

– Beban penjualan dan administrasi variabel, Rp5.000 ×

2.900 unit .... 14.500.000

– Beban penjualan dan administrasi tetap 5.800.000

Total beban penjualan dan administrasi Rp 20.300.000

Laba neto .................................................................................... Rp 8.700.000



D.

Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 9:

Selama tahun 2019 PT Segar Jaya telah menjual produk A sebanyak 150.000 unit. Total produksi produk A selama tahun 2019 adalah 200.000 unit. Berikut ini adalah informasi tentang biaya produksi dan nonproduksi selama tahun 2019 pada PT Segar Jaya.

|  |  |
| --- | --- |
| Biaya tenaga kerja langsung ………………..Rp 187,500,000 | Rp  187.500.000 |
| Biaya overhead produksi variabel …………..Rp 100,000,000 | 100.000.000 |
| Biaya bahan baku langsung ………………….Rp 150,000,000 | 150.000.000 |
| Beban penjualan variabel ……………………Rp 100,000,000 | 100.000.000 |
| Beban administrasi tetap …………………….Rp 100,000,000 | 100.000.000 |
| Biaya overhead produksi tetap ……………....Rp 200,000,000 | 200.000.000 |

Tidak ada persediaan barang jadi dan bahan baku awal. Berapakah nilai persediaan barang jadi akhir dengan metode *variable costing*?



A.

Rp145.833.333



B.

Rp109.375.000

Mencari biaya per unit dari produk A dengan menggunakan metode variable costing.

Biaya tenaga kerja langsung ........................... Rp 187.500.000

Biaya overhead produksi variabel ................. 100.000.000

Biaya bahan baku langsung ............................ 150.000.000

– Total biaya produksi ..................................... Rp 437.500.000

Dibagi: Jumlah Produk A yang diproduksi .... 200.000 unit :

Biaya per unit Produk A ............................. Rp 2.187,50

Menghitung nilai persediaan akhir.

Persediaan akhir dalam unit = Persediaan barang jadi awal + Produksi – Persediaan barang jadi akhir

= 0 + 200.000 – 150.000

= 50.000 unit

Biaya dari persediaan akhir = Jumlah persediaan akhir × Biaya per unit persediaan

= 50.000 unit × Rp2.187,50/unit

= Rp109.375.000



C.

Rp159.375.000



D.

Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 10:

PT Kencana Sari memproduksi boneka lucu yang dijual sebesar Rp33.000 per unit. Jumlah yang diproduksi pada bulan Januari 2019 adalah 50.000 unit, namun hanya mampu terjual sebanyak 40.000 unit. Berikut ini adalah biaya produksi dan nonproduksi yang dikeluarkan selama bulan Januari 2019.

|  |  |
| --- | --- |
| Biaya bahan baku langsung per unit …………………. | Rp            6.000 |
| Biaya tenaga kerja langsung ……………………………… | 9.000 |
| Biaya overhead produksi variabel ……………………… | 4.500 |
| Total biaya overhead produksi tetap ………………… | 180.000.000 |
| Biaya penjualan variabel ……………………………….….. | 3.000 |
| Total biaya penjualan tetap ……………………………… | 100.000.000 |

Berapakah laba operasi dengan menggunakan metode *absorption costing*?



A.

Rp140.000.000



B.

Rp156.000.000



C.

Rp176.000.000

Mencari biaya produksi tetap per unit.

Biaya produksi tetap per unit = Total biaya produksi tetap / Jumlah unit yang diproduksi

= Rp180.000.000 / 50.000 boneka

= Rp3.600/boneka

Mencari biaya produksi per unit.

Biaya produksi per unit menggunakan absorption costing

– Bahan baku langsung ........................................................ Rp 6.000

– Tenaga kerja langsung ...................................................... 9.000

– FOH variabel ....................................................................... 4.500

– FOH tetap ............................................................................ 3.600

Total biaya produksi per unit .................................... Rp 23.100

Menghitung laba operasi dengan metode absorption costing.

Penjualan, 40.000 × Rp33.000

........................................... Rp 1.320.000.000

Beban pokok penjualan , 40.000 × Rp23.100

................ 924.000.000

Laba bruto Rp 396.000.000

Beban operasi

– Beban administrasi tetap Rp 100.000.000

– Biaya penjualan, 40.000 × Rp3.000 120.000.000

Laba operasi Rp 176.000.000



D.

Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 11:

Selama tahun 2019 PT Segar Jaya telah menjual produk A sebanyak 150.000 unit. Total produksi produk A selama tahun 2019 adalah 200.000 unit. Berikut ini adalah informasi tentang biaya produksi dan nonproduksi selama tahun 2019 pada PT Segar Jaya.

|  |  |
| --- | --- |
| Biaya tenaga kerja langsung ………………..Rp 187,500,000 | Rp  187.500.000 |
| Biaya overhead produksi variabel …………Rp 100,000,000 | 100.000.000 |
| Biaya bahan baku langsung …………………Rp 150,000,000 | 150.000.000 |
| Beban penjualan variabel …………………….Rp 100,000,000 | 100.000.000 |
| Beban administrasi tetap …………………….Rp 100,000,000 | 100.000.000 |
| Biaya overhead produksi tetap ……………Rp 200,000,000 | 200.000.000 |

Tidak ada persediaan barang jadi dan bahan baku awal. Berapakah beban pokok penjualan dengan metode *absorption costing*?



A.

Rp478.125.000

Biaya overhead produksi tetap ............................ 200.000.000

– Total biaya produksi ..................................... Rp 637.500.000

Dibagi: Jumlah Produk A yang diproduksi .... 200.000 unit :

Biaya per unit Produk A ............................. Rp 3.187,50

Beban pokok penjualan = Jumlah unit yang terjual × Biaya per unit

= 150.000 unit × Rp3.187,50

= Rp478.125.000



B.

Rp328.125.000



C.

Rp637.500.000



D.

Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 12:

Berikut ini adalah informasi yang diperleh dari PT Berkah Abadi untuk bulan Juni 2019.

|  |  |
| --- | --- |
| Harga jual ……………………………………………………….Rp 112,000 | Rp        112.000 |
|  |  |
| Jumlah persediaan awal ………………………………………500 unit | 500 unit |
| Jumlah unit yang diproduksi di Juni 2019 ………………….2,800 unit | 2.800 unit |
| Jumlah unit yang terjual di Juni 2019 ………………...…….2,900 unit | 2.900 |
| Jumlah persediaan akhir ……………………………………. ??? | ??? |
|  |  |
| **Biaya variabel per unit** |  |
| –  Bahan baku langsung …………………………………… Rp 37,000 | Rp          37.000 |
| –  Tenaga kerja langsung ……………………………………Rp 19,000 | Rp          19.000 |
| –  FOH variabel …………………………………..…………Rp 7,000 | Rp            7.000 |
| –  Biaya penjualan dan administrasi variabel ……………….Rp 5,000 | Rp            5.000 |
|  |  |
| **Biaya tetap** |  |
| –  Biaya overhead produksi tetap …………………………Rp 109,200,000 | Rp 109.200.000 |
| –  Biaya tetap penjualan dan administrasi …………………Rp 5,800,000 | Rp     5.800.000 |

Biaya variabel per unit dan total biaya tetap perusahaan tidak berubah dari bulan ke bulan dalam satu tahun. Total biaya tetap produksi sebesar Rp109.200.000 untuk produksi sebanyak 2.800 unit. Berapakah laba operasi yang diperoleh dengan metode *variable costing*?



A.

Rp12.600.000

Penjualan, Rp112.000 × 2.900 unit Rp 324.800.000

Biaya variabel

– Biaya variabel produksi, Rp63.000 × 2.900 unit 182.700.000

– Biaya variabel penjualan dan administrasi, Rp5.000 ×29.000 unit 14.500.000

Total margin kontribusi Rp 127.600.000

Biaya tetap

– Biaya overhead produksi tetap Rp 109.200.000

– Biaya tetap penjualan dan administrasi 5.800.000

Laba Operasi ................................................................................. Rp 12.600.000



B.

Rp127.600.000



C.

Rp8.700.000



D.

Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 13:

PT Berjaya Karya memproduksi dan menjual *earphone* kekinian dan menggunakan pembebanan biaya standar. Berikut ini adalah informasi yang diperoleh dari kegiatan perusahaan di bulan Juni 2019.

|  |  |
| --- | --- |
| Harga jual per unit ……………..................Rp 925,000 | Rp        925.000 |
| Biaya produksi variabel ……………......... Rp 385,000 | Rp        385.000 |
| Biaya operasi variabel …………….......... ..Rp 312,500 | Rp        312.500 |
| Biaya produksi tetap ……………............... Rp 450,000,000 | Rp 450.000.000 |
| Biaya operasi tetap ……………..................Rp 75,000,000 | Rp   75.000.000 |
| Persediaan awal barang jadi ………………. 0 unit | 0 unit |
| Produksi barang jadi ……………................3,000 unit | 3.000 unit |
| Penjualan barang jadi ……………...............2,500 unit | 2.500 unit |

Berapakah laba operasi dengan menggunakan metode *variable costing*?



A.

(Rp112.500.000)



B.

Rp568.750.000



C.

Rp43.750.000

Penjualan, 2.500 × Rp925.000 ........................... Rp 2.312.500.000

Biaya variabel

– Biaya produksi, 2.500 × Rp385.000 ............... 962.500.000

– Biaya operasi, 2.500 × Rp312.500 .................. 781.250.000

– Margin kontribusi neto .................................... Rp 568.750.000

Biaya tetap

– Biaya produksi ................................................... Rp 450.000.000

– Biaya operasi ..................................................... 75.000.000

Laba operasi ............................................. Rp 43.750.000



D.

Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 14:

PT Kencana Sari memproduksi boneka lucu yang dijual sebesar Rp33.000 per unit. Jumlah yang diproduksi pada bulan Januari 2019 adalah 50.000 unit, namun hanya mampu terjual sebanyak 40.000 unit. Berikut ini adalah biaya produksi dan nonproduksi yang dikeluarkan selama bulan Januari 2019.

|  |  |
| --- | --- |
| Biaya bahan baku langsung per unit …………………. Rp 6,000 | Rp            6.000 |
| Biaya tenaga kerja langsung ……………………..……Rp 9,000 | 9.000 |
| Biaya overhead produksi variabel …………………….Rp 4,500 | 4.500 |
| Total biaya overhead produksi tetap ………………… Rp 180,000,000 | 180.000.000 |
| Biaya penjualan variabel ………………………………Rp 3,000 | 3.000 |
| Total biaya penjualan tetap ……………………………Rp 100,000,000 | 100.000.000 |

Berapakah laba operasi dengan menggunakan *variable costing*?



A.

Rp140.000.000

Mencari biaya per unit dengan menggunakan metode variable costing.

Biaya produksi per unit menggunakan variable costing

– Bahan baku langsung ........................................................ Rp 6.000

– Tenaga kerja langsung ...................................................... 9.000

– FOH variabel ....................................................................... 4.500

Total biaya produksi variabel per unit ..................... Rp 19.500

Menghitung laba operasi dengan metode variable costing.

Penjualan, 40.000 × Rp33.000 ............................ Rp 1.320.000.000

Biaya variabel

– Biaya produksi, 40.000 × Rp19.500 ............... Rp 780.000.000

– Biaya penjualan, 40.000 × Rp3.000 ............... 120.000.000

Marjin kontribusi neto ......................................... Rp 420.000.000

Biaya tetap

– Biaya produksi ................................................... Rp 180.000.000

– Biaya operasi ................................................... 100.000.000

Laba operasi ............................................. Rp 140.000.000



B.

Rp156.000.000



C.

Rp176.000.000



D.

Tidak ada jawaban yang benar.

Pertanyaan 15:

Manakah dari biaya berikut ini yang tidak diperhitungkan dalam menghitung nilai persediaan dengan menggunakan metode *variable costing*?



A.

Biaya bahan baku langsung.



B.

Biaya tenaga kerja langsung.



C.

Biaya overhead produksi tetap.



D.

Biaya overhead produksi variabel.